

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2008-2022

Harley Primatama¹, Yusni Nuryani²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹harleyprimatama21@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen02458@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether Current Ratio (CR) and Debt to Assets Ratio (DAR) have an effect on Return on Assets (ROA) at Pt Astra International. Tbk for the 2008–2022 period. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The population used in this research is the financial report of Pt Astra International, Tbk while the sample used is the profit and loss report and balance sheet at Pt Astra International, Tbk for the period 2008–2022. The data analysis method uses descriptive statistical analysis tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests, and hypothesis tests with the help of the SPSS version 26 program. The results of this study indicate that Current Ratio (CR) has no partial and significant effect on Return on Asset (ROA). Debt to Assets Ratio (DAR) has no partial and significant effect on Return on Asset (ROA). Current Ratio (CR) and Debt to Assets Ratio (DAR) not simultaneously and significantly affect Return on Asset (ROA). The coefficient of determination is -0,047 or 0%. This means that the variables Current Ratio (CR) and Debt to Assets Ratio (DAR) have an influence contribution of 0% to Return on Assets (ROA), while the rest 100% is influenced by other factors not examined.

Keywords : Current Ratio; Debt to Assets Ratio; Return on Assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh atau tidak terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Astra Internasional Tbk periode 2008–2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan laba-rugi dan neraca pada PT Astra Internasional Tbk periode 2008–2022. Metode analisa data menggunakan uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Koefisien determinasi sebesar -0,047 atau 0%. Artinya variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) memiliki kontribusi pengaruh sebesar 0% terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan sisanya 100% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Current Ratio; Debt to Assets Ratio; Return On Asset

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dalam bidang industri maupun jasa sampai dengan saat ini sedemikian pesatnya, hal ini menimbulkan persaingan antar perusahaan dalam memberikan yang terbaik untuk konsumen dalam hal kualitas barang maupun jasa, yang meliputi hasil produksi dan pelayanan yang baik kepada konsumen. Untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen, maka perusahaan harus selektif dalam menggunakan sumber daya manusia dengan seoptimal mungkin agar konsumen dapat loyal kepada perusahaan tersebut. Perusahaan memiliki tujuan yang bermacam-macam. Ada yang berpendapat bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Pendapat lain mengatakan tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan demi untuk kemakmuran pemiliknya.

Dikatakan makmur apabila pemegang saham memperoleh keuntungan dari setiap lembar saham atas investasi yang ditanamkannya. Keuntungan yang diperoleh antara lain bisa berasal dari laba bersih perusahaan dan bisa berasal dari peningkatan harga saham bursa efek. Meningkatnya harga saham perusahaan berarti meningkatnya nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan yang semakin meningkat mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga semakin meningkat.

PT. Astra Internasional Tbk merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang otomotif, agrobisnis, dan lain sebagainya. Di bidang otomotif meliputi penjualan, suku cadang (sparepart), dan servis mobil. Untuk servis mobil, ada berbagai jenis layanan, seperti misalnya Toyota Home Service (THS) khusus untuk mobil merk Toyota. Untuk Isuzu, yaitu layanan Bengkel Isuzu Berjalan (BIB), dan untuk BMW, yaitu layanan BMW 24 jam, dan lain sebagainya. Kemudian di bulan Februari tahun 2001, PT Astra Internasional Tbk mendirikan sales operation baru yaitu AstraWorld sales operation yang bergerak di bidang membership dan layanan darurat di jalan yang dikenal dengan sebutan Emergency Roadside Assistance (ERA). Layanan Emergency Assistance (ERA) merupakan layanan yang diajukan untuk pelanggan Astra, dimana pelanggan tidak dikenai biaya di tahun 2002-2003 untuk kendaraan merk Astra yaitu BMW, Daihatsu, Isuzu, Peugeot, dan Toyota, dimana pembelian mobil tidak harus di

cabang PT. Astra Internasional Tbk, bisa di direct ataupun indirect Astra. Baru mulai bulan Maret 2004 dikenakan biaya bagi pengguna jasa pelayanan, tetapi biayanya berbeda antara yang anggota (member) dengan yang bukan anggota (member) AstraWorld.

Dengan AstraWorld, dimana pun dan kapan pun kendaraan pelanggan bermasalah, pelanggan tinggal menghubungi call center AstraWorld maka pelanggan akan didatangi dan dibantu oleh mekanik (Service Agent) AstraWorld. Bantuan yang diberikan oleh AstraWorld bermacam-macam, tergantung jenis bantuan yang dibutuhkan oleh pelanggan, misalnya bantuan jumper aki, pemasangan ban cadangan dan lain sebagainya. Sampai dengan saat ini AstraWorld telah berdiri 5 kota besar di Indonesia yaitu: Surabaya, Bandung, Semarang, Denpasar serta Medan.

Kemampuan perusahaan dalam beroperasi dapat terlihat dalam kinerja yang diperolehnya yaitu melalui laporan keuangan yang berisi tentang data-data keuangan. Dalam kondisi seperti ini, interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan. Ukuran yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam "arithmetical terms". Yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Seperti yang telah kita ketahui di atas pada umumnya setiap lembaga keuangan standarnya memiliki laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan perusahaan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini maupun dalam suatu periode tertentu. Dalam praktiknya laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan atau hasil kinerja perusahaan untuk mereka yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan tersebut diatas secara garis besar menggambarkan kondisi perusahaan yang memudahkan berbagai pihak

yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan tersebut perlu mengetahui salah satu faktor terpenting yang harus diperhatikan yaitu profitabilitas perusahaan.

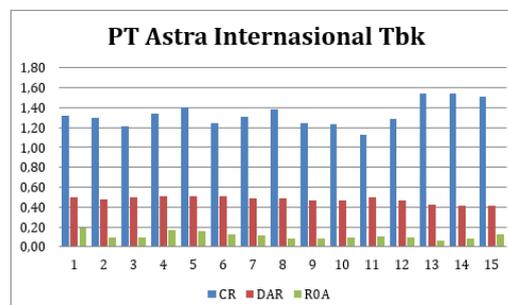
Salah satu sarana yang sering digunakan dalam mengukur tingkat kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menggambarkan perubahan dalam kondisi keuangan atau menggambarkan prestasi perusahaan yang menunjukkan risiko dan peluang yang ada pada perusahaan tersebut. Ada beberapa jenis rasio keuangan yang dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas serta rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan untuk memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2015:196). Dalam rasio ini terdiri atas Gross Profit Margin, Operating Income Ratio, Operating Ratio, Return On Investment, Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return On Equity. Dari indikator didalam rasio profitabilitas tersebut, dimana Return On Assets yang menjadi indikator dalam menunjukkan tingkat profitabilitas dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan PT.Astra Internasional Tbk yang tujuan laporan ini dapat memperlihatkan perkembangan atau penurunan perusahaan tersebut.

Tabel 1.1
 CR, DAR, ROA
 Pada PT Astra Internasional Tbk.
 Periode 2008-2022

Tahun	CR	DAR	ROA
2008 *	1.25	0.53	0.08
2008	1.32	0.50	0.14
2009 *	1.29	0.48	0.06
2009	1.37	0.45	0.15
2010 *	1.21	0.50	0.07
2010	1.26	0.48	0.15
2011 *	1.42	0.51	0.07
2011	1.34	0.51	0.14
2012 *	1.40	0.53	0.07
2012	1.40	0.51	0.12
2013 *	1.28	0.52	0.05
2013	1.24	0.50	0.10
2014 *	1.22	0.50	0.05
2014	1.32	0.49	0.09
2015 *	1.35	0.49	0.04
2015	1.38	0.48	0.06
2016 *	1.34	0.48	0.03
2016	1.24	0.47	0.07
2017 *	1.13	0.49	0.04
2017	1.23	0.47	0.08
2018 *	1.30	0.48	0.04
2018	1.13	0.49	0.08
2019 *	1.22	0.49	0.04
2019	1.29	0.47	0.08
2020 *	1.49	0.44	0.04
2020	1.54	0.42	0.05
2021 *	1.51	0.42	0.03
2021	1.54	0.41	0.07
2022 *	1.54	0.41	0.06
2022	1.51	0.41	0.10

Sumber : data diolah



Gambar 1.1 Grafik Laporan Keuangan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2008-2022

Berdasarkan data tersebut, diketahui adanya pergerakan fluktuatif yang tidak konsisten selama 15 tahun terakhir ini. Sehingga berdampak terhadap berapa besar tingkat Return On Assets, hal tersebut menjadi permasalahan yang harus diperhitungkan oleh perusahaan. Dikarenakan Return On Assets digunakan untuk mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Achmad Agus Yasin Fadli Vol. 2, No. 1, September 2018 Universitas Pamulang Jurnal

Sekuritas Pengaruh Current Ratio dan Debt To Total Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada Pt. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk dan Pt. Mayora Indah Tbk Periode (2009–2016) Metode Kuantitatif. hasil penelitian yang diperoleh bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel current ratio dan debt to assets ratio terhadap variabel net profit margin.

Dede Solihin Vol. 7, No.1 Juni 2019 Universitas Pamulang Jurnal Ilmiah Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets pada PT Kalbe Farma, Tbk Metode Kuantitatif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa current ratio terhadap return on assets tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Debt to equity ratio terhadap return on assets berpengaruh secara signifikan secara parsial. Current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets berpengaruh signifikan secara simultan.

Endang Puji Astutik & Ammelia Novita Anggraeny Vol. 3, No.1, September 2019 Universitas Pamulang Jurnal Ilmiah Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Periode 2008-2017) Metode Kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt To Asset Ratio memberikan pengaruh terhadap Return On Asset sebesar 58,5% sedangkan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Irawati Rettob 2022 Universitas Pamulang Jurnal Thesis Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2011-2021 Metode Kuantitatif. Hasil penelitian pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset menunjukkan Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Return On Asset (ROA) dengan nilai $(-0,699) < (2,306)$ dan nilai signifikan $(0,502 > 0,05)$, sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap (ROA) dengan nilai $(2,468) > (2,306)$ dan nilai signifikan $(0,012 < 0,05)$. Namun secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dengan nilai $(4,872) > (4,46)$ pada PT.Astra Internasional Tbk Periode 2011-2021.

Nurwita, Eka Rahim, Fitri Konefi Vol. 9, No. 2, December 2022 Universitas Pamulang

Jurnal Ilmiah Semarak Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada Pt Japfa Comfeed Indonesia Metode Kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian beserta pengolahannya yang bersumber dari laporan keuangan yang terdaftar BEI dan Annual Report pada tahunan 2011-2020, maka hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan. Dalam pengujian secara parsial variabel Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Net Profit Margin. Uji F (Simultan) Berdasarkan uji simultan (uji F) diperoleh nilai $\text{sig} = 0,040$ lebih kecil dari $0,05$ dan nilai F hitung = $5,258$ lebih besar dari nilai F tabel = $4,459$ maka H_3 diterima sehingga secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin.

Rita Satria Vol.4. No.1 Februari 2022, Universitas Pamulang Jurnal Ilmiah Feasible Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pt Adhi Karya Persero Tbk Periode 2009 – 2020 Metode Kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukna bahwa secara persial (Uji T) Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} (-1.922) < T_{tabel} (2,26216)$ dengan taraf signifikan sebesar $0,087 > 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, dan untuk Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} (2.582) > T_{tabel} (2,26216)$ dengan taraf signifikan sebesar $0,030 < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Secara simultan (Uji F) Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan dengan nilai $F_{hitung} (3,526) < F_{tabel} (4,26)$ dengan taraf signifikan sebesar $0,074 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Shelby Virby Vol. 3, No. 1 Februari 2020, Universitas Pamulang Jurnal Ilmiah Semarak Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus Pada PT.Electronic City Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017) Metode Kuantitatif. secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) dimana

Fhitung < Ftabel (2,373 < 4,74) diperoleh signifikansi (0,163 > 0,05).

Syifa Nurfianti, Retno Wulansari Vol. 1, No.1, Maret 2021 Universitas Pamulang Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2019 Metode Kuantitatif. Analisis data yang digunakan meliputi: rasio keuangan dengan DAR, CR, dan ROA, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Hasil uji t (parsial) diperoleh debt to asset ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap return on Asset (ROA), sedangkan current ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap return on asset (ROA). Hasil uji F (simultan), current ratio dan debt to asset ratio berpengaruh secara signifikan terhadap return on asset dengan kontribusi sebesar 81,3%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil nilai Fhitung (20,591) > Ftabel (4,74) dan nilai signifikansi sebesar 0,001.

Vega Anismadiyah, Tita Inayanti Musawwamah Vol. 9, No. 2, Desember 2021 Universitas Pamulang Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada Pt Gajah Tunggal Tbk Periode 2010-2019 Metode Kuantitatif. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh data bahwa secara simultan Net Profit Margin dan Total Asset Turnover memiliki pengaruh terhadap Return On Asset yang terlihat dari nilai F hitung (812,922) yang lebih besar dari nilai Ftabel (4,46) dan tingkat signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, sehingga penelitian ini dianggap layak untuk dilanjutkan. Net Profit Margin secara parsial memiliki pengaruh terhadap Return On Asset yang dapat dilihat dari nilai thitung (22,333) yang lebih besar dari nilai ttabel (2,36462), dan signifikansi konstanta (0,000) yang lebih kecil dari 0,05. Total Asset Turnover secara parsial juga memiliki pengaruh terhadap Return On Asset dengan nilai thitung (3,965) yang lebih besar dari nilai ttabel (2,36462), dan signifikansi konstanta (0,005) yang lebih kecil dari 0,05.

Yusni Nuryani, Denok Sunarsi Vol.4 no 2, Agustus 2020 Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap dividing Perusahaan. Metode Kuantitatif. Rasio Lancar dan Hutang terhadap Rasio Ekuitas berpengaruh

signifikan Pertumbuhan Dividen dengan memperoleh a persamaan regresi $Y = 37,831 + 0,364X1 - 0,894X2$, korelasinya nilai 0,691 atau memiliki kuat hubungan dengan kontribusi pengaruhnya sebesar 47,8% sedangkan sisanya 52,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F > F$ tabel atau (12.749 > 4.760). Demikianlah yang ketiga hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas terhadap Dividen Pertumbuhan diterima.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghazali (2017:19), "Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (swekness) ". Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

- 4) Uji Autokorelasi
 Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

- 1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, berarti variable

independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

- 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan *Current Ratio* Pada PT. Astra Internasional Tbk. Tahun 2008-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2008 *	Rp 35,158,000,000	Rp 28,048,000,000	1.25349401
2008	Rp 35,531,000,000	Rp 26,883,000,000	1.321690288
2009 *	Rp 35,654,000,000	Rp 28,048,000,000	1.271177981
2009	Rp 36,595,000,000	Rp 26,760,000,000	1.367526158
2010 *	Rp 45,510,000,000	Rp 37,665,000,000	1.208283852
2010	Rp 46,843,000,000	Rp 37,124,000,000	1.261798298
2011 *	Rp 59,994,000,000	Rp 42,276,000,000	1.419103037
2011	Rp 66,065,000,000	Rp 49,169,000,000	1.34363115
2012 *	Rp 75,091,000,000	Rp 53,759,000,000	1.396807976
2012	Rp 75,799,000,000	Rp 54,178,000,000	1.399073425
2013 *	Rp 83,352,000,000	Rp 65,265,000,000	1.277131694
2013	Rp 88,352,000,000	Rp 71,139,000,000	1.241962918
2014 *	Rp 96,020,000,000	Rp 78,683,000,000	1.220339845
2014	Rp 97,241,000,000	Rp 73,523,000,000	1.32259293
2015 *	Rp 98,223,000,000	Rp 72,842,000,000	1.348439087
2015	Rp 105,161,000,000	Rp 76,242,000,000	1.37930537
2016 *	Rp 106,987,000,000	Rp 79,683,000,000	1.342657781
2016	Rp 110,403,000,000	Rp 89,079,000,000	1.23938302
2017 *	Rp 117,688,000,000	Rp 104,109,000,000	1.130430606
2017	Rp 121,293,000,000	Rp 98,722,000,000	1.228631916
2018 *	Rp 124,947,000,000	Rp 96,252,000,000	1.298123675
2018	Rp 131,180,000,000	Rp 116,467,000,000	1.126327629
2019 *	Rp 132,065,000,000	Rp 107,995,000,000	1.222880689
2019	Rp 129,058,000,000	Rp 99,962,000,000	1.291070607
2020 *	Rp 134,392,000,000	Rp 90,469,000,000	1.485503322
2020	Rp 132,308,000,000	Rp 85,736,000,000	0.078972574
2021 *	Rp 148,549,000,000	Rp 98,433,000,000	1.509138196
2021	Rp 160,262,000,000	Rp 103,778,000,000	1.544277207
2022 *	Rp 175,316,000,000	Rp 113,996,000,000	1.537913611
2022	Rp 179,818,000,000	Rp 119,198,000,000	1.50856558
RATA-RATA			1.286991039

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, perhitungan *Current Ratio* periode 2008-2022 mengalami perkembangan yang Fluktuatif dengan rata rata per-tahun sebesar 1,286991039 atau 1,29%.

Tabel 4.2
 Perhitungan *Debt to Assets Ratio* pada PT. Astra Internasional Tbk. Tahun 2008-2022

Tahun	Total Liabilitas	Total Asset	DAR
2008 *	Rp 39,145,000,000	Rp 74,127,000,000	0.52808019
2008	Rp 40,163,000,000	Rp 80,740,000,000	0.49743622
2009 *	Rp 39,972,000,000	Rp 83,225,000,000	0.48028837
2009	Rp 40,006,000,000	Rp 88,938,000,000	0.44981898
2010 *	Rp 52,061,000,000	Rp 104,545,000,000	0.49797695
2010	Rp 54,168,000,000	Rp 112,857,000,000	0.47997023
2011 *	Rp 69,122,000,000	Rp 136,155,000,000	0.5076714
2011	Rp 78,481,000,000	Rp 154,319,000,000	0.50856343
2012 *	Rp 90,752,000,000	Rp 171,481,000,000	0.52922481
2012	Rp 92,460,000,000	Rp 182,274,000,000	0.5072583
2013 *	Rp 101,622,000,000	Rp 197,159,000,000	0.51543171
2013	Rp 107,806,000,000	Rp 213,994,000,000	0.50378048
2014 *	Rp 114,336,000,000	Rp 227,129,000,000	0.50339675
2014	Rp 115,840,000,000	Rp 236,027,000,000	0.49079131
2015 *	Rp 119,122,000,000	Rp 242,753,000,000	0.49071278
2015	Rp 118,902,000,000	Rp 245,435,000,000	0.48445413
2016 *	Rp 119,557,000,000	Rp 249,554,000,000	0.47908268
2016	Rp 121,949,000,000	Rp 261,855,000,000	0.46571194
2017 *	Rp 141,101,000,000	Rp 286,617,000,000	0.49229808
2017	Rp 139,317,000,000	Rp 295,646,000,000	0.47122911
2018 *	Rp 147,456,000,000	Rp 309,336,000,000	0.47668555
2018	Rp 170,348,000,000	Rp 344,711,000,000	0.49417628
2019 *	Rp 173,336,000,000	Rp 350,288,000,000	0.49483853
2019	Rp 165,195,000,000	Rp 351,958,000,000	0.46935998
2020 *	Rp 152,017,000,000	Rp 343,674,000,000	0.44232907
2020	Rp 142,749,000,000	Rp 338,203,000,000	0.42208082
2021 *	Rp 150,202,000,000	Rp 354,473,000,000	0.42373326
2021	Rp 151,696,000,000	Rp 367,311,000,000	0.41299063
2022 *	Rp 160,440,000,000	Rp 392,523,000,000	0.40874038
2022	Rp 169,577,000,000	Rp 413,297,000,000	0.410303
RATA-RATA			0.47621845

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, perhitungan *Debt to Assets Ratio* periode 2008-2022 mengalami perkembangan yang Fluktuatif dengan rata rata per-tahun sebesar 0,47621845 atau dibulatkan menjadi 0,48%.

Tabel 4.3
 Perhitungan *Return On Assets* pada PT. Astra Internasional Tbk. Tahun 2008-2022

Tahun	EAIT	Total Asset	ROA
2008 *	Rp 5,854,000,000	Rp 74,127,000,000	0.07897257
2008	Rp 11,298,000,000	Rp 80,740,000,000	0.13993064
2009 *	Rp 5,389,000,000	Rp 83,225,000,000	0.06475218
2009	Rp 12,444,000,000	Rp 83,225,000,000	0.14952238
2010 *	Rp 7,627,000,000	Rp 104,545,000,000	0.07295423
2010	Rp 17,004,000,000	Rp 112,857,000,000	0.15066855
2011 *	Rp 10,084,000,000	Rp 136,155,000,000	0.07406265
2011	Rp 21,077,000,000	Rp 154,319,000,000	0.13658072
2012 *	Rp 11,369,000,000	Rp 171,481,000,000	0.06629889
2012	Rp 22,742,000,000	Rp 182,274,000,000	0.12476821
2013 *	Rp 10,129,000,000	Rp 197,159,000,000	0.05137478
2013	Rp 22,297,000,000	Rp 213,994,000,000	0.10419451
2014 *	Rp 11,821,000,000	Rp 227,129,000,000	0.05204531
2014	Rp 22,125,000,000	Rp 236,027,000,000	0.09373928
2015 *	Rp 9,758,000,000	Rp 242,753,000,000	0.04019724
2015	Rp 15,613,000,000	Rp 245,435,000,000	0.06361358
2016 *	Rp 8,310,000,000	Rp 249,554,000,000	0.03329941
2016	Rp 18,302,000,000	Rp 261,855,000,000	0.06989364
2017 *	Rp 11,357,000,000	Rp 286,617,000,000	0.03962431
2017	Rp 23,165,000,000	Rp 295,646,000,000	0.07835384
2018 *	Rp 13,194,000,000	Rp 309,336,000,000	0.04265265
2018	Rp 27,372,000,000	Rp 344,711,000,000	0.07940565
2019 *	Rp 12,301,000,000	Rp 350,958,000,000	0.03504978
2019	Rp 26,621,000,000	Rp 351,958,000,000	0.07563687
2020 *	Rp 13,137,000,000	Rp 343,674,000,000	0.03822518
2020	Rp 18,571,000,000	Rp 338,203,000,000	0.05491081
2021 *	Rp 11,143,000,000	Rp 354,473,000,000	0.0314354
2021	Rp 25,586,000,000	Rp 367,311,000,000	0.06965759
2022 *	Rp 23,917,000,000	Rp 392,523,000,000	0.06093146
2022	Rp 40,420,000,000	Rp 413,297,000,000	0.09779892
RATA-RATA			0.07557168

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, perhitungan *Return On Assets* periode 2008-2022 menunjukkan adanya perkembangan Fluktuatif dengan rata rata per-tahun sebesar 0,07557168 atau dibulatkan menjadi 0,08%.

Tabel 4.4
 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	30	1.13	1.54	1.3353	.11852
DAR	30	.41	.53	.4777	.03520
ROA	30	.03	.15	.0750	.03531
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output SPSS26

- a. Uji Asumsi Klasik
 1) Uji Normalitas

Tabel 4.5
 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	03485495
Most Extreme Differences	Absolute	0,136
	Positive	0,136
	Negative	-0,106
Test Statistic		0,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat residual terdistribusi secara normal karena titik-titik data residual saling berdekatan satu sama lain dan mengikuti garis diagonal. Lalu pada uji Komogorov Smirnov Test menunjukkan angka signifikan 0.165 yang artinya berdistribusi secara tidak normal karena kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

- 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	0,570	1,754
	DAR	0,570	1,754

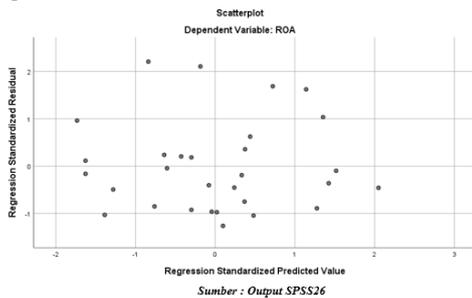
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan tabel 4.6 hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan

tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0.100 yaitu 0.570 untuk variabel Current Ratio dan 0.570 untuk variabel Debt to Assets Ratio. Hasil perhitungan VIF lebih dari 10,00 yaitu 1,754 untuk variabel Current Ratio dan 1,754 untuk variabel Debt to Assets Ratio, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Berdasarkan Hasil Gambar 4.3 tidak ada Pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Return On Assets berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhinya, yaitu Current Ratio dan Debt to Assets Ratio.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Durbin - Watson

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 ^a	.025	-.047	0,03612	2,492
a. Predictors: (Constant), DAR, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS26

diperoleh nilai Durbin-Watson adalah sekitar 2,492. Sumber: Tabel DW, tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel (n) = 30, jumlah variabel independen (k) = 2. Kita tahu bahwa nilai DL adalah 1,2837 dan nilai DUL adalah 1.5666. Syarat terjadinya autokorelasi adalah $DUL < DW < 4 - DUL$. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah $1,5666 < 2,492 > 2,4334$ maka H_0

ditolak, artinya data dari penelitian ini menunjukkan adanya autokorelasi

Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.00636
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	23
Z	2.415
Asymp. Sig. (2-tailed)	.016
a. Median	

Sumber : Output SPSS26

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2tailed) sebesar 0.016 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

b. Uji Regresi Linier

Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Sederhana Current Ratio

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.099	.075		1.318	.198
	CR	-.018	.056	-.061	-.323	.749

Sumber : data output SPSS26

Berdasarkan hasil penaksiran di atas didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,099 - 0,018 X_1$$

Konstanta sekitar 0,099 menunjukkan bahwa ROA sebesar 0,099 jika CR bernilai nol. Koefisien regresi CR (X₁) sebesar -0,018 berarti setiap kenaikan 1% CR maka ROA meningkat sebesar -0,018.

Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,749 > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh antara CR (X₁) terhadap ROA (Y).

Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Sederhana Debt to Assets Ratio

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.090		.029	.977
	DAR	.152	.187	.151	.809	.425

Sumber : data output SPSS26

Berdasarkan hasil penaksiran di atas didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,003 + 0,152 X_2$$

Konstanta sekitar 0,003 menunjukkan bahwa ROA sebesar 0,003 jika DAR bernilai nol. Koefisien regresi DAR (X2) sebesar 0,003 berarti setiap kenaikan 1% DAR maka ROA meningkat sebesar 0,003. Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,425 > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh antara DAR (X2) terhadap ROA (Y).

Tabel 4.11
Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.045	.201		-.224	.824
	CR	.020	.075	.067	.266	.792
	DAR	.196	.252	.195	.775	.445
a. Dependent variable: ROA						

Sumber : Data Output SPSS26

Bersumber hasil penaksiran di atas didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = -0,045 + 0,020 CR + 0,196 DAR$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Konstanta sebesar -0,045 menunjukkan bahwa ROA adalah sebesar -0,045 jika CR dan DAR adalah nol.

Variabel CR bernilai positif sebesar 0,020. Artinya ROA meningkat sebesar 0,020 setiap kenaikan 1% nilai CR.

Variabel DAR bernilai positif sebesar 0,196. Artinya ROA meningkat sebesar 0,196 setiap kenaikan 1% nilai DAR.

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Korelasi

		CR	DAR	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-.656**	-.061
	Sig. (2-tailed)		.000	.749
	N	30	30	30
DAR	Pearson Correlation	-.656**	1	.151
	Sig. (2-tailed)	.000		.425
	N	30	30	30
ROA	Pearson Correlation	-.061	.151	1
	Sig. (2-tailed)	.749	.425	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Output SPSS26

Dari hasil tabel 4.12 dapat diinterpretasikan pengaruh dari masing-masing variabel terhadap Return on Assets (ROA) sebagai berikut:

a. Pengaruh CR terhadap ROA
 Nilai koefisien korelasi CR adalah -0,061 artinya CR memiliki pengaruh negatif lemah

terhadap ROA karena nilai koefisien terlintak antara 0,001- 0,199.

b. Pengaruh DAR terhadap ROA
 Nilai koefisien korelasi DAR adalah 0,151, artinya DAR memiliki pengaruh lemah terhadap ROA karena nilai koefisien terlintak antara 0,001 sampai 0,199.

c. Koefisien determinasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.159 ^a	0,025	-.047	0,03612

a. Predictors: (Constant), DAR, CR
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Output SPSS26

Data di atas menghasilkan koefisien determinasi R square sekitar 0,025. Namun, jika variabel independennya dua atau lebih, maka sebaiknya digunakan adjusted R-square sebesar -0,047 (selalu lebih kecil dari R-square). Hal ini berarti variabel CR dan DAR memberikan kontribusi sekitar 0% terhadap ROA, maka sisanya sebesar 100% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

d. Uji Hipotesis

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Uji T pengaruh CR terhadap ROA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.099	.075		1.318	.198
	CR	-.018	.056	-.061	-.323	.749

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Output SPSS26

Berdasarkan pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa, variabel CR dapat dihitung bernilai sekitar -0,323 dengan nilai signifikansi sebesar 0,749. Nilai t hitung lebih kecil dari ttabel (-0,323 < 2,179) dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikan (0,749 > 0,05) sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha ditolak artinya CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Tabel 4.15
 Hasil Perhitungan Uji T pengaruh DAR terhadap ROA

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.003	.090		.029	.977
	DAR	.152	.187	.151	.809	.425

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber : data output SPSS26

Berdasarkan pengujian diatas, dapat disimpulkan bahwa, variabel DAR didapat thitung bernilai sekitar 0,809 dengan nilai signifikansi sebesar 0,425. Nilai thitung lebih kecil dari ttabel (0,809 < 2,179) dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikan (0,425 > 0,05) sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Tabel 4.16
 Hasil Pengujian Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.000	.352	.706 ^b
	Residual	.035	27	.001		
	Total	.036	29			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), DAR, CR
 Sumber : Data Output SPSS26

Bersumber dari pengujian di atas, diketahui Fhitung sekitar 0,352 sedangkan Ftabel sekitar 3,81. Nilai signifikan sekitar 0,706 lebih besar dari 0,05. Nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel yaitu 0,352 < 3,81 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara simultan dan signifikan Return On Asset tidak dipengaruhi oleh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio.

5. KESIMPULAN

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data dan pembahasan terkait ketiga hipotesis yang diuji dalam penelitian mengenai pengaruh Current Ratio (X1) dan Debt to Assets Ratio (X2) terhadap Return On Asselts (Y) pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2008-2022:

- Return On Assets pada PT Astra Internasional Tbk periode 2008-2022 secara parsial dan signifikan tidak dipengaruhi oleh Current Ratio.
- Return On Assets pada PT Astra Internasional Tbk periode 2008-2022 secara parsial dan signifikan tidak dipengaruhi oleh Debt to Assets Ratio.

- Return On Assets pada PT Astra Internasional Tbk periode 2008-2022 secara simultan dan signifikan tidak dipengaruhi oleh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio. Dengan adjusted R-squared sebesar -0,047 atau 0%. Artinya variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) tidak memiliki kontribusi pengaruh sebesar 0% terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan sisanya (100%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anismadiyah, V., & Musawwamah, T. I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Pt Gajah Tunggal Tbk Periode 2010-2019. Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 9(2), 83-93.
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(1), 97.
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Total Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2009–2016. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 2(1), 107-118
- Ghozali, I. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated And Comprehensive Edition). Jakarta: Grasindo
- Hery. (2020) Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta. Pt. Grasindo.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

- [11] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta
- [12] Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Jimawa)*, 1(1), 51-58.
- [13] Nurwita, Rahim, E., & Konefi, F. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 113-118.
- [14] Satria, R. (2022). Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pt Adhi Karya Persero Tbk Periode 2009-2020. *Feasible Unpam*, 1, 1-9.
- [15] Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). *Jurnal Ilmiah Semarang*, 90-101.
- [16] Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- [17] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D Bandung*: Alfabeta
- [18] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D Bandung*: Alfabeta
- [19] Virby, S. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Assets Ratio (Dar) Terhadap Return On Assets (Roa)(Studi Kasus Pada Pt. Electronic City Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *Jurnal Semarang*, 3(1), 126-155.